



Kajian Implementasi SDGs (Sustainable Development Goals) Tujuan 6 dan 11 di Kota Yogyakarta

Periode

2018-2021

MARIA H OHOIRA, Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A., Ph.D.; Prof. Dr. Sri Rum Giyarsih, M.Si.

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## Kajian Implementasi SDGs (Sustainable Development Goals) Tujuan 6 dan 11 di Kota

Yogyakarta Periode 2018-2019

**Maria Handayani Ohoira**

**19/453317/PMU/10198**

Program Studi Magister Ilmu Lingkungan

Universitas Gadjah Mada

### **Intisari**

Tujuan pembangunan berkelanjutan adalah suatu agenda pembangunan global yang dirancang untuk mengatasi permasalahan di bidang ekonomi, sosial, lingkungan hingga hukum dan tata kelola. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan khususnya tujuan 6 (air bersih dan sanitasi layak) dan tujuan 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan), serta merumuskan strategi pengembangan yang dapat dilakukan untuk mencapai target TPB di Kota Yogyakarta. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data implementasi dan evaluasi TPB tujuan 6 dan 11, serta strategi pengembangan TPB diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi literatur dan dianalisis dengan menggunakan model analisis data Miles dan Huberman, capaian indikator SDGs, dan SWOT. Hasil menunjukkan bahwa persentase implementasi TPB tujuan 6 dan 11, dengan indikator rumah tangga yang memiliki akses air minum dikelola secara aman, rumah tangga dengan sanitasi layak, rumah tangga dengan akses hunian layak dan ruang terbuka hijau (publik dan privat) di Kota Yogyakarta selama tahun 2018-2021, secara berturut-turut sebesar 99,22%-100%; 96,53%-98,25%; 94,88%-96,75% dan 18%-23,11%. Persentase ketercapaian indikator TPB dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kebijakan dan peraturan pemerintah, organisasi pemerintah, Sumber Daya Manusia/tenaga profesional, dan kesediaan data sedangkan faktor eksternal yaitu akademisi, organisasi non pemerintah, masyarakat, pelaku usaha dan pihak terkait lainnya. Dari Penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pencapaian standar indikator TPB akan terlealisasikan bila seluruh *stakeholder* bekerjasama dalam semua tahapan proses (merancang, melaksanakan, memonitoring dan mengevaluasi) atau dengan menggunakan strategi holistik dan strategi teknis dalam pengembangan TPB/SDGs di Kota Yogyakarta kedepannya.

*Kata Kunci : Air bersih dan sanitasi layak. Implementasi, Kota dan permukiman berkelanjutan, Strategi, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.*



Kajian Implementasi SDGs (Sustainable Development Goals) Tujuan 6 dan 11 di Kota Yogyakarta  
Periode

2018-2021

MARIA H OHOIRA, Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A., Ph.D.; Prof. Dr. Sri Rum Giyarsih, M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## Implementation of Sustainable Development Goals 6 and 11 in Yogyakarta City for

Period 2018-2019

**Maria Handayani Ohoira**

**19/453317/PMU/10198**

Master of Environmental Science

Gadjah Mada University

### **Abstract**

The Sustainable development goals (SDGs) is a global development agenda designed to address economic, social, environmental, and legal and governance problems. This research aims to analyze the implementation of the SDGs in particular goal 6 (Clean water and Sanitation) and goal 11 (Sustainable Cities and Communities), as well as formulate development strategies that can be carried out to achieve the SDGs in Yogyakarta City. Using descriptive qualitative methods, SDGs implementation and evaluation data goals 6 and 11, as well as SDGs development strategies obtained from interviews, observations and literature studies and analyzed using Miles and Huberman data analysis models, SDGs indicator achievements, and SWOT. The results showed that the percentage of implementation of SDGs 6 (Clean Water and Sanitation) and 11 (Sustainable Cities and Communities), with indicators of households that have access to safely managed drinking water, households with decent sanitation, households with access to decent housing and green open spaces (public and private) in Yogyakarta City during 2018-2021, respectively 99.22%-100%; 96.53%-98,25%; 94.88%-96.75% and 18%-23.11%. The percentage of achievement of TPB indicators is influenced by internal factors, namely government policies and regulations, government organizations, Human Resources / professional personnel, and data willingness while external factors are academics, non-governmental organizations, communities, business actors and other related parties. From this research, it can be concluded that the successful achievement of the TPB indicator standard will be realized if all stakeholders cooperate in all stages of the process (designing, implementing, monitoring and evaluating) or by using holistic strategies and technical strategies in the development of TPB / SDGs in the city of Yogyakarta in the future.

**Keywords:** Implementation, drinking water and decent sanitation, decent housing and green open space, Sustainable Development Goals, Strategy.



**Kajian Implementasi SDGs (Sustainable Development Goals) Tujuan 6 dan 11 di Kota Yogyakarta**  
**Periode**  
**2018-2021**

MARIA H OHOIRA, Prof. Ir. Bakti Setiawan, M.A., Ph.D.; Prof. Dr. Sri Rum Giyarsih, M.Si.

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>